

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>60</sup> Yang mana penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alami dan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dan penelitian ini mengarah pada pendekatan humanistik. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara, observasi, studi dokumentasi.<sup>62</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

---

<sup>60</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011) hal. 140

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2006) hal.6

<sup>62</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2006) hal. 52

atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai alat (instrument), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (grounded theory), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>63</sup>

Studi kasus kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengamati masalah yang bersifat umum berkaitan dengan pembahasan yang penulis angkat dalam skripsi ini, kemudian ditarik pada kesimpulan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 8.

<sup>64</sup>Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: eKaf, 2006), hal. 136.

Peneliti merupakan pengumpul data utama karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.<sup>65</sup> Oleh karena itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di kegiatan pembelajaran *kitab kuning* di pondok pesantren Pangung Tulungagung sebagai peneliti.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Raden Ja'far Shodiq Pondok Pesantren Pangung Tulungagung, Jalan Diponegoro 149-153 Kode Pos 66217, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Penentuan lokasi penelitian ini karena pondok pesantren Pangung merupakan sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berada dibawah naungan kemenag (kementrian agama). Selain itu banyak dari ustadz atau guru yang mempunyai latar belakang pendidikan pesantren yang secara tidak langsung mempunyai orientasi untuk menjadikan para santri mempunyai kepribadian yang mencerminkan keislaman. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh *ustadz* atau pengajar di pondok pesantren Pangung Tulungagung.

---

<sup>65</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 70.

<sup>66</sup>Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 186.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang bersumber kata-kata dan tindakan., serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>67</sup>

Sehingga beberapa sumber data yang di dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data utama (*primer*)

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek penelitian.<sup>68</sup>

Dari data yang sudah didapatkan peneliti diharapkan untuk selalu mengadakan analisis secara maksimal dan teliti guna mengantisipasi adanya kebohongan dalam pengungkapan data dari informan. Dalam hal ini peneliti harus memilih informan yang sangat bertanggung jawab dalam mengungkap data yang sebenarnya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang-orang yang dipredisikan mengetahui benar tentang pondok pesantren Panggung antara lain :

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, hal.112

<sup>68</sup>*Ibid.*, hal. 112

- 1) Dewan Asatidz Pondok Pesantren Panggung Tulungagung
- 2) Wakil Ketua Pondok Pesantren Panggung Tulungagung
- 3) Pengurus Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

Sebagaimana yang diungkapkan Moeleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati dan di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.<sup>69</sup>

b. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>70</sup>

Data sekunder peneliti dapatkan dari sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

---

<sup>69</sup>*Ibid*, hal. 112

<sup>70</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Pnelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal. 85

2) Profil Pondok Pesantren Pangung Tulungagung

3) Pengembangan ke deapan Pondok Pesantren Pangung Tulungagung

Adapun teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*snow bolling sampling*). Yang dimaksud dengan teknik bola salju yaitu: peneliti memilih responden atau sample secara berantai, jika pengumpulan dari data responden sample ke 1 sudah selesai, peneliti meminta untuk memberikan rekomendasi kepada sample ke 2, lalu yang ke 2 juga memberikan rekomendasi kepada responden ke 3 dan seterusnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan. Dari keterangan diatas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah: Kepala Pondok, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi kepada informan lainnya seperti: dewan *asatidz*, dan pengurus pondok, sehingga semua data-data peneliti terkumpul.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah

dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>71</sup>

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara mendalam**

Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>72</sup>

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya "percaya dengan begitu saja" pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras), hal. 83

<sup>72</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

<sup>73</sup>*Ibid*, hal.100

Wawancara dilaksanakan dengan maksud antara lain: Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian, dan kebutuhan lain-lain.<sup>74</sup>

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, tetapi disaat lain bisa juga tidak, meskipun pertanyaan mendalam dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung. Tujuannya adalah mengkaji lebih dalam atau lebih fokus tentang hal-hal yang dibicarakan dalam tahapan teknik wawancara sebagai berikut;

- a. Menentukan informan yang di wawancarai.
- b. Persiapan wawancara dengan garis besar pertanyaan.
- c. Memantapkan waktu.
- d. Melakukan wawancara dan selama proses wawancara berlangsung peneliti berusaha hubungan yang wajar sehingga informasi yang diperoleh akan objektif. Teknik wawancara ini digunakan untuk memeperoleh data-data tentang:
  - 1) Apa saja macam-macam metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.
  - 2) Problematika apa yang ada didalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.
  - 3) Bagaimana upaya mengatasi Problematika yang ada didalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.

---

<sup>74</sup>*Ibid.*, hal: 135

Informan yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Dewan Asatidz Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.
- 2) Wakil Ketua Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.
- 3) Pengurus Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi yaitu pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.<sup>75</sup>

Observasi digunakan untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Guba dan Lincoln menyebutkan ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan:<sup>76</sup>

- a. Pengamatan didasarkan atas pengamatan langsung,
- b. Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya,
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan mengetahui professional maupun pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari data,

---

<sup>75</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 9.

<sup>76</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 125

- d. Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dari teknik wawancara, jalan yang terbaik untuk kepercayaan data adalah dengan pengamatan,
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan dalam kasus tertentu dimana teknik komunikatif lainnya tidak dimungkinkan, pengamat dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Pangung Tulungguno. Untuk memperhatikan proses optimalisasi pembelajaran kitab kuning. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk mengamati kondisi pondok, sarana dan prasarana pondok.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>77</sup> Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam menerapkan metode dokumen ini, biasanya

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 206

peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan.<sup>78</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil pondok pesantren Pangung Tulungagung, nama Asatidz dan santri, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Sehingga dapat memberikan data-data yang memudahkan peneliti dalam proses penelitian di pondok pesantren Pangung Tulungagung.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah peran yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>79</sup>

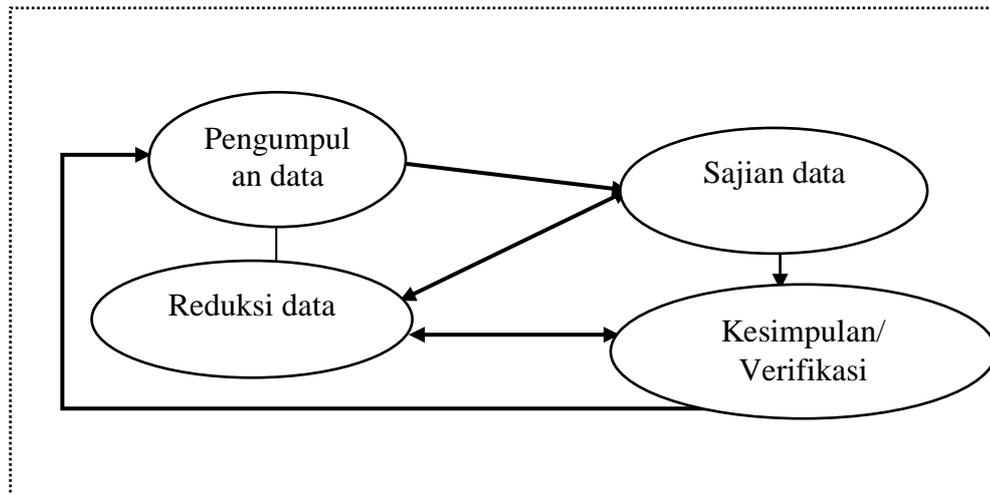
Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,..., hal. 248

<sup>80</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Aktifitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun yang telah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview, maupun dokumentasi.

Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>81</sup> Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Diantara data yang lain adalah melalui wawancara kepada informan. Teknik triangulasi yang paling

---

<sup>81</sup>*Ibid.*, hal. 324

banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan “empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.”<sup>82</sup> Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data skunder. Data primer yang dimaksud adalah data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan observasi langsung ditempat penelitian. Sedangkan data skunder adalah dengan mengumpulkan data-data dokumen yang berupa arsip maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 3 kredibilitas atau standar yang digunakan, yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna

---

<sup>82</sup>*Ibid.*, hal. 330

mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.<sup>83</sup>

Meskipun data yang sudah dianggap cukup dan penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah dikeluarkan oleh Kepala *Pondok Pesantren Panggung Tulungagung*, namun sepanjang skripsi ini belum diujikan dihadapan tim penguji, secara aktif penulis hadir di pondok pesantren untuk *recheck* data dan mengkonfirmasi kepada sumbernya, bila penulis masih merasa kurang yakin akan keabsahan data yang diperoleh sebelumnya.

## 2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>84</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327-328

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 329

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), hal. 371

### 3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.”<sup>86</sup> Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>87</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber penulis gunakan dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sementara triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal 330.

<sup>87</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar ...*, hal. 7

<sup>88</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 332

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), hal. 372

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan/Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan perinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### **4. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.